

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) UNTUK MEMPERCEPAT
LAMA KALA III DAN MENCEGAH PERDARAHAN KALA IV
DI PMB DJUMI WIDARTI, AMD. KEB
KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun oleh :
SITI ROHIMAH
B1501316

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) UNTUK MEMPERCEPAT
LAMA KALA III DAN MENCEGAH PERDARAHAN KALA IV
DI PMB DJUMI WIDARTI, AMD. KEB
KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun oleh :
SITI ROHIMAH
B1501316

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) UNTUK MEMPERCEPAT
LAMA KALA III DAN MENCEGAH PERDARAHAN KALA IV
DI PMB DJUMI WIDARTI, AMD. KEB
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh :

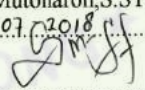
SITI ROHIMAH
B1501316

Telah memenuhi persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh :

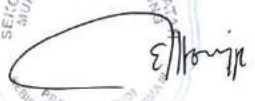
Pembimbing : Siti Mutoharoh, S.ST, M.P.H

Tanggal : 13-07-2018

Tanda Tangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) UNTUK MEMPERCEPAT
LAMA KALA III DAN MENCEGAH PERDARAHAN KALA IV
DI PMB DJUMI WIDARTI, AMD. KEB
KABUPATEN KEBUMEN**

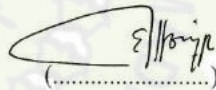
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI ROHIMAH
B1501316

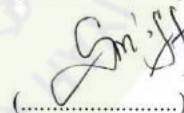
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 28 Juli 2018

Penguji :

1. Eka Novyriana, S.ST, M.P.H


(.....)

2. Siti Mutoharoh, S.ST, M.P.H


(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarajanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2018

Tanda tangan



(Siti Rohimah)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) UNTUK MEMPERCEPAT LAMA KALA III DAN MENCEGAH PERDARAHAN KALA IV DI PMB DJUMI WIDARTI, AMD. KEB KABUPATEN KEBUMEN¹ Siti Rohimah², Siti Mutoharoh, S.ST, M.P.H³

INTISARI

Latar Belakang: Inisiasi Menyusu Dini sudah diketahui banyak manfaatnya, baik bagi bayi maupun ibu. Angka Kematian ibu khususnya di Kabupaten Kebumen masih tinggi yang salah satu penyebabnya adalah perdarahan. Inisiasi Menyusu Dini pada ibu bersalin dapat mengaktifkan hormon oksitosin yang dapat mempercepat lama kala III dan mencegah perdarahan pada kala IV.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan Inisiasi Menyusu Dini pada ibu bersalin untuk mempercepat lama kala III dan mencegah perdarahan kala IV

Metode Penulisan: Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Partisipan ada 5 ibu bersalin

Hasil: Setelah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 2 jam pada kelima partisipan, hasil observasi saat bayi melakukan IMD bayi mulai membuka mata dalam 30 menit pertama, pada menit ke 45 bayi menggerakkan mulutnya, mencium dan merasakan cairan ketuban di tangannya dan mengeluarkan liur, bergerak ke arah payudara dan mulai menyusu dan melalui tahapan IMD. Kala III berlangsung tidak lebih dari 15 menit dan pada kala IV tidak terjadi perdarahan/tidak melebihi 500 cc pada ibu bersalin.

Kesimpulan: Penerapan Inisiasi Menyusu Dini pada ibu bersalin dapat mempercepat lama kala III dan mencegah perdarahan kala IV.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Lama kala III, Perdarahan kala IV
Kepustakaan : (2007-2017)
Jumlah halaman : x + 70 halaman + 25 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF EARLY BREAST-FEEDING INITIATION FOR ACCELERATING THE DURATION OF STAGE III AND PREVENTING THE BLEEDING OF STAGE IV IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE DJUMI WIDARTI, AMD.KEB IN KEBUMEN¹ Siti Rohimah², Siti Mutoharoh,S.ST,M.P.H³

ABSTRACT

Background: Early breast-feeding initiation is well known for its benefits, both for babies and mothers. Maternal mortality rate, especially in Kebumen is still high of which one of the causes is bleeding. Early breast-feeding initiation of maternal mothers can activate the hormone oxytocin which in turn it can accelerate stage III and prevent the bleeding in stage IV.

Objective: To know the application of early breast-feeding initiation of maternal mothers to accelerate the duration of the third stage and to prevent the bleeding (hemorrhage) in the fourth stage.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study approach. Data were collected through interview and observation, literature study. The participants are 5 maternal mothers.

Result: After applying of early breast-feeding initiation for 2 hours on all participants, the results of observation were all of the babies began to open their eyes in the first 30 minutes when they stated to have early breast-feeding initiation, in the next 45 minutes the babies moved their mouths, kissed and felt the amniotic fluid on their hands and salivated, then they moved towards the breast and started suckling through the stages of early breast-feeding initiation. The third stage lasted in not more than 15 minutes and in the fourth stage there was no bleeding (not exceeding 500 cc) of maternal mothers.

Conclusion: Application of early breast-feeding initiation of maternal mothers can successfully accelerate the duration of stage III and prevent the bleeding in stage IV.

Key words : Early breast-feeding initiation, duration of stage III,
bleeding of stage IV

Bibliography : (2007-2017)

Number of pages: x + 70 page + 25 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Dept

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu bersalin”. Penulisan proposal ini bertujuan sebagai syarat mengikuti Ujian proposal Karya Tulis Ilmiah Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kami kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan di kampus ini.
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan di Stikes Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kami kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan di kampus ini.
3. Siti Muthoharoh, S.ST., M.P.H selaku pembimbing akademik yang juga memberikan bantuan dan bimbingan pada penyusunan proposal ini.
4. Djumi Widarti Amd.Keb selaku pembimbing lahan yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya pada penyusunan proposal ini.
5. Keluarga yang telah mendukung dari segi materi dan lain sebagainya.
6. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga laporan ini bisa selesai tepat waktu.

Semua dorongan yang telah diberikan kepada penulis sangat berarti, semoga dapat balasan yang lebih dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dalam menyusun Proposal ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi perbaikan Proposal Karya tulis ilmiah ini.

Kebumen , Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persalinan	6
B. Inisiasi Menyusu Dini	13
C. Kerangka Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Partisipan.....	25
C. Tempat dan waktu	26
D. Pengambilan Data	27
E. Instrumen.....	27
F. Metode penerapan Inovasi	29
G. Etika Penelitian	30
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	32
B. Hasil	66
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat pengumpulan data	29
Tabel 2. Pemantauan persalinan kala I.....	35
Tabel 3. Pemantauan persalinan kala I.....	40
Tabel 4. Pemantauan persalinan kala I.....	45
Tabel 5. Pemantauan persalinan kala I.....	50
Tabel 6. Pemantauan persalinan kala I.....	55
Tabel 7. Partitas responden	67
Tabel 8. Umur responden.....	67
Tabel 9. Waktu lama persalinan kala III	67
Tabel 10. Jumlah perdarahan kala IV	68
Tabel 11. Tahapan Inisiasi Menyusu Dini	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Lembar Konsultasi
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 5 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *world health organization (WHO)* memperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan, 99 % kematian tersebut terjadi di Negara berkembang 50 % nya terjadi di Indonesia dan Mesir (RI, 2014). Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tetap tinggi dikawasan ASEAN walaupun sudah terjadi penurunan dari 270 per 100.000 kelahiran hidup pada 12 tahun 2004 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 dan turun lagi menjadi 226 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2009 (RI, 2014).

Jumlah kasus kematian ibu di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 sebanyak 602 kasus, mengalami penurunan di bandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2015 yang sebanyak 619 kasus. Dengan demikian angka kematian ibu provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan dari 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 109,65 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 (Dinkes Jateng, 2016).

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen dari tahun 2011 hingga 2013 menunjukan tren meningkat dari angka 42,5 per 100.000 Kelahiran Hidup (9 kasus) di tahun 2011, 51,86 per 100.000 KH 11 kasus

di tahun 2012 dan 71,84 per 100.000 KH (15 kasus) di tahun 2013. Akan tetapi pada tahun 2014 turun menjadi 58,37 per 100.000 KH (12 kasus) kemudian naik kembali menjadi 68,48 per 100.000 KH (14 kasus) pada tahun 2015 ini. Untuk target RPJMD adalah 49 per 100.000 KH yang artinya angka pencapaian Kebumen masih jauh dari target yang diharapkan. Penyebab angka kematian ibu terbanyak yaitu perdarahan (30,3%), Hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) (Kebumen, Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2015). Kematian ibu akibat perdarahan tersebut adalah dari jenis atonia uteri (50-60%), sisa plasenta (23-24%) dan *retensio plasenta* (16-17%). Perdarahan terbanyak terjadi pada Kala III akibat lamanya pengeluaran plasenta atau dalam waktu 30 menit plasenta belum lahir dan kala IV persalinan akibat sisa-sisa plasenta yang tertinggal dan akibat tidak berkontraksinya rahim yang dapat terjadi perdarahan (Desi, 2017).

IMD (Inisiasi menyusui dini) dapat mencegah terjadinya perdarahan karena dengan IMD dapat menghasilkan hormon oksitosin yang dapat berkontraksi pada uterus sehingga plasenta lahir lebih cepat dan dapat mencegah terjadinya *retensio plasenta* dan perdarahan. Inisiasi menyusui dini atau sering disingkat dengan IMD merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian dibiarkannya bayi untuk menemukan puting susu ibu dan menyusui hingga puas. Proses ini

dilakukan paling kurang 60 menit (1 jam) pertama setelah bayi lahir (Yunarsih, 2016).

Manfaat inisiasi menyusui dini untuk bayi antara lain menghangatkan bayi dengan cepat yaitu selama bayi merangkak mencari payudara dan akan menurunkan angka kematian karena kedinginan (hipotermi) sedangkan manfaat bagi ibu setelah melakukan inisiasi menyusui dini kontraksi uterus lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan inisiasi menyusui dini, pada saat dilakukan IMD sentuhan, jilatan, usapan pada puting susu, ibu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang dapat merangsang kontraksi uterus sehingga meningkatkan kecepatan pengeluaran plasenta (Yunarsih, 2016). Hentakan kepala bayi di dada ibu, sentuhan tangan bayi di puting susu dan sekitarnya dan jilatan bayi pada puting susu ibu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang juga akan mempengaruhi jaringan otot polos rahim berkontraksi sehingga mempercepat lepasnya plasenta dari dinding rahim dan membantu mengurangi perdarahan setelah melahirkan (Kolifah, 2012).

Menurut penelitian (Yuli, 2017) bahwa pada kala III persalinan, pengisapan bayi pada payudara ibu merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga membantu involusi uterus dan membantu percepatan kala III dan pada ibu tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini berdampak terhadap lama Kala III persalinan sehingga dimungkinkan terjadinya resiko perdarahan, kelainan mengejan dan lain-lain (Yuli, 2017).

Menurut penelitian (Essa. Ismail, 2015) bahwa kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dalam melakukan inisiasi menyusui dini pada kala III persalinan di dapatkan hasil, terdapat perbedaan waktu lama persalinan kala III antara ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini dan yang tidak melakukan. Dari hasil itu terdapat 96 % kasus diterima dan 4 % tidak, terdapat perbedaan lama waktu yaitu 9 menit lebih cepat.

Setelah dilakukan pendataan, didapatkan data ibu bersalin pada bulan Desember, Januari dan Februari 2017-2018 didapatkan data jumlah ibu bersalin 13, yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini sebanyak 8 orang. Dari jumlah ibu bersalin di PBM Djumi Widarti saat persalinan kala III, rata-rata lama Kala III 8-10 menit. Dari hasil data yang didapatkan 8 orang yang melakukan IMD dan 5 tidak melakukan IMD, dari semua ibu bersalin baik yang melakukan IMD ataupun tidak di PBM Djumi Widarti tidak ada yang mengalami perdarahan.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di PMB Djumi Widarti,Amd.Keb Kabupaten Kebumen”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan inisiasi menyusui dini pada ibu bersalin

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik ibu bersalin, meliputi :

1) Paritas

2) Umur

- b. Mengetahui lama persalinan kala III
- c. Mengetahui jumlah pengeluaran darah pada kala IV
- d. Mengetahui tahapan *prefeding behaviour* bayi dari tahap 1 sampai 5

Inisiasi Menyusu Dini

C. Manfaat

1. Bagi pasien dan keluarga

Membantu pertolongan ibu bersalin dalam mempercepat kala III dan mencegah perdarahan Kala IV

2. Bagi Penulis

Meningkatkan kualitas dan pengetahuan di bidang ilmu kebidanan serta dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan tentang penerapan inisiasi menyusu dini pada ibu bersalin.

3. Bagi Bidan

Hasil penerapan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

4. Bagi Institusi

Studi kasus ini untuk mengetahui aplikasi secara nyata dilapangan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian dibidang ilmu kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryani. (2014). *Faktor keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) di Puskesmas Jumpandang Baru tahun 2014* .
- Andriyani. (2010). *Pelaksanaan inisiasi menyusui dini* .
- Desi. (2017). Hubungan kadar hormon oksitosin terhadap lama kala III persalinan serta pengaruhnya terhadap jumlah perdarahan pada ibu 2 jam postpartum. *Jurnal ilmu kesehatan* , 6-12.
- Essa. Ismail. (2015). *jurnal of nursing education and practice. Effect of early maternal/newborn skin-to-skin contact after birth on the duration of third stage of labor and initiation of breastfeeding* , 98-107.
- Fatimatuz. (2015). *Hubungan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan retensio plasenta di Ruang Ponek RSUD Jombang* .
- Helpi. (2013). *Pengaruh inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap involusi uterus pada ibu bersalin di BPS Kota Padang tahun 2013* , 83-86.
- Kebumen, D. K. (2015). Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen* , 21-23.
- Kebumen, D. K. (2015). Kesehatan. *Profil kesehatan Kabupaten Kebumen* , 21-23.
- Kolifah. (2012). *Hubungan inisiasi menyusui dini terhadap kelancaran proses pengeluaran plasenta di VK Ponek RSUD Jombang* , 1-4.
- Maria. (2010). Kesehatan. *Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di klinik BPS Ny. Endang Purwati-mergangsan-Yogyakarta* , 135-141.
- Mimatun. (2010). *Jurnal Midpro. Hubungan antara paritas dengan pemberian kolostrum pada ibu postpartum* , 1-7.
- Notoatmojo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novianti. (2015). Faktor pendukung keberhasilan. *Faktor pendukung keberhasilan praktek inisiasi menyusui dini di RS Swasra dan Rumah Sakit pemerintah di Jakarta* , 31-44.

- Nurhaida. (2017). Keluarga sehat sejahtera. *Inisiasi menyusui dini* , 35-46.
- Panggayuh. (2017). Jurnal ilmu kesehatan vol.5. *Perbedaan estimasi volume perdarahan antara metode tes hemoglobin dengan metode visual estimasi ibu postpartum* .
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina pustaka.
- Prihatin. (2013). Jurnal keperawatan maternitas Vol 1 no 2. *Pengaruh inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III persalinan di RB Paten Rejowinangun Utara Kotamadia Magelang* , 78-84.
- RI, k. k. (2014). Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. 6.
- Riko. (2015). *Gambaran penerapan prinsip etik keperawatan perawat pelaksana menurut perspektif Pasien di Iran RSUP Dr M.Djumii Padang tahun 2015* .
- Stella. (2014). Kesehatan. *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada ibu pascamelahirkan tahun 2014* .
- Sulistyawati. (2013). *Kebidanan*. Jakarta: Salemba medika.
- Sumarah. (2009). *Perawatan ibu bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Suyanto. (2008). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra cendekia.
- Yanti. (2009). *Kebidanan*. Yogyakarta: Rihama.
- Yuli. (2017). Jurnal Kebidanan. *Korelasi waktu pelaksanaan Inisiasi menyusui dini terhadap lama persalinan kala III* , 67-73.
- Yunarsih. (2016). Ilmu Kesehatan. *Hubungan antara Inisiasi menyusui dini dengan kecepatan waktu pengeluaran plasenta pada kala III persalinan di ruang dahlia I RSUD Gambiran Kota Kediri* , 105-108.

The logo is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written in a circular path at the top, and "GOMBONG" is at the bottom, separated by two stars. The center of the logo features a sunburst design with a figure in the middle, flanked by two olive branches.

LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI PRODI DIII KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MUHAMMADIYAH GOMBONG

2018

Nama : Siti Rohimah

NIM : B1501316

Pembimbing : Siti Mutoharoh, S.ST, MPH

No	Hari/Tgl	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	Selasa, 30 Januari 2018	Konsultasi judul	Konsultasi judul	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
2.	Sabtu, 3 Februari 2018	Konsultasi judul	Konsultasi judul	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
3.	Pada, 7 Februari 2018	Konsultasi judul	Cari lagi	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
4.	Senin, 12 Februari 2018	Cari Jurnal lagi	Cari Jurnal lagi	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
5.	Pada, 21 Februari 2018	Konsultasi judul	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
6.	Jum'at, 23 Februari 2018	BAB I	Perbaiki	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
7.	Sabtu, 3 Maret 2018	BAB I revisi	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H
8.	Senin, 12 Februari 2018	BAB I revisi	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST.M.P.H

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI PRODI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2018

Nama : Siti Rohimah
 NIM : B1501316
 Pembimbing : Siti Mutoharoh, S.ST.,M.P.H

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	Pabu, 14 Maret 2018	BAB I, II, III	Pabu	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
2.	Sabtu, 24 Maret 2018	BAB I, II, III	Pabu	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
3.			Pabu	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2018

Nama : Siti Rohimah

NIM : B1501316

Pembimbing : Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H

No	Hari/tgl	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Rabu, 23 Mei 2018	Pemb. diri sendiri	9	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
2	Selasa 26 Juni 2018	Konsul BAB IV dan V	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
3	Jum'at 29 Juni 2018	Konsultasi BAB IV	legkayri	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
4	senin 2 Juli 2018	konsultasi BAB IV	lekeri	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
5	Rabu 4 Juli 2018	Konsultasi BAB IV	puber	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
6	Rabu 11 Juli 2018	Konsultasi BAB IV & V	puber	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
7	Senin 16 Juli 2018	Konsultasi BAB IV & V	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
8	Selasa 17 Juli 2018	konsultasi BAB V	Revisi	Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H
9	Selasa 7 Agustus 2018	konsultasi Revisi Sidang	ACC	Eka Nityriana, S.ST., M.P.H

SOP INISIASI MENYUSU DINI

		TEKNIK INISIASI MENYUSU DINI
PROSEDUR		
1.	Pengertian	Inisiasi menyusui dini (IMD) adalah proses dimana bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Pada satu jam pertama bayi harus disusukan pada ibunya, bukan untuk pemberian nutrisi saja melainkan untuk belajar menyusui atau membiasakan menghisap puting susu dan mempersiapkan ibu agar mulai memproduksi ASI kolostrum.
2.	Tujuan	Merangsang hormon <i>oxytocin</i> yang dapat mempercepat pengeluaran plasenta dan jumlah perdarahan persalinan
3.	Indikasi	Bayi baru lahir dengan berat normal dan ibu bersalin dengan keadaan baik
4.	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan ibu
5.	Persiapan pasien	<i>Informed consent</i> dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan Inisiasi menyusui dini pada bayi baru lahir
6.	Persiapan alat	Selimut/Kain bersih dan topi
7.	Cara Kerja	a. Bayi lahir, segera dikeringkan secepatnya terutama kepala, kecuali tangan, tanpa menghilangkan vernix mulut dan hidung bayi dibersihkan, tali pusat diikat. b. Bila bayi tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada, perut ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu dan mata bayi setinggi puting susu. c. Keduanya diselimuti, bayi dapat diberi topi. d. Anjurkan ibu menyentuh bayi untuk merangsang bayi. e. Biarkan bayi mencari puting sendiri

		f. Jika bayi belum mendapatkan putting susu dalam 1 jam, biarkan bayi mencari putting ibu selama minimal 1 jam. g. Anjurkan ibu selama IMD untuk memantau pergerakan bayi, pernafasan, dan suhu bayi.
--	--	---

Sumber: Maryunani (2012)



DOKUMENTASI

1. Responden 1



Saat bayi Ny. A melakukan IMD



Pengukuran jumlah perdarahan kala IV pada Ny. A

2. Responden 2



Saat bayi Ny. E melakukan IMD



Pengukuran jumlah perdarahan kala IV pada Ny. E

3. Responden 3



Saat bayi Ny. melakukan IMD



Pengukuran jumlah perdarahan kala IV pada Ny.

4. Responden 4



Saat bayi Ny. melakukan IMD



Pengukuran jumlah perdarahan kala IV pada Ny.

5. Responden 5



Saat bayi Ny. melakukan IMD



Pengukuran jumlah perdarahan kala IV pada Ny.